

SKRIPSI
STRATEGI PROMOSI DENGAN UNDIAN BERHADIAH DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16c Kota Metro)

Oleh :
DWI SUHARNIATI
1287524



Jurusan: Ekonomi Syariah (Esy)

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

1438 H / 2017 M

STRATEGI PROMOSI DENGAN UNDIAN BERHADIAH DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16c Kota Metro)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Syariah (SE)

Oleh:

DWI SUHARNIATI

NPM. 1287524

Pembimbing 1 : Drs. Tarmizi, M.ag

Pembimbing 2 : Hermanita, MM

Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

1438 H / 2017 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **UNDIAN BARHADIAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16C)**

Nama : **Dwi Suharniati**
NPM : 1287524
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Drs. Tarmizi, M.Ag

NIP. 19601217 199003 1 002

Metro, Juni 2017

Pembimbing II



Hermanita, MM

NIP. 19730220 199903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-...671... /In.28/FEBI/PP.009/...07.../2017

Skripsi dengan Judul: STRATEGI PROMOSI DENGAN UNDIAN BERHADIAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16c Kota Metro) disusun Oleh: Dwi Suharniati, NPM: 1287524 Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/05 Juli 2017

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Drs. Tarmizi, M.Ag

Penguji I : Drs. Dri Santoso, M.H.

Penguji II : Hermanita, MM

Sekretaris : Agus Trioni Nawa.M.Pd

(.....
(.....
(.....
(.....
(.....



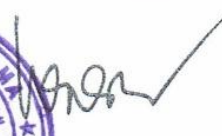




Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




M. Humaira Ninsiana, M.Hum
19720923 200003 2 002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah
Saudari Dwi Suharniati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka skripsi saudari:

Nama : **Dwi Suharniati**
NPM : 1287524
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **UNDIAN BARHADIAH DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (Studi Minimarket Indomaret Soekarno
Hatta 16C)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan Demikianlah
harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Metro, Juni 2017
Pembimbing II



Hermanita, MM
NIP. 19730220 199903 2 001

UNDIAN BERHADIAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Pada Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16C)

ABSTRAK

Oleh:

DWI SUHARNIATI

Undian berhadiah adalah undian yang dilaksanakan oleh perusahaan barang untuk menarik pembeli dan melariskan dagangannya atau jasa dengan cara memberikan hadiah untuk para pemenang yang ditentukan dengan undian. Kegiatan undian berhadiah ini dilakukan untuk memikat para pembeli atau konsumen agar lebih tertarik untuk melakukan pembelian atau tingkat berbelanja pembeli agar lebih besar dari sebelumnya disebuah perusahaan jasa atau barang. Undian ini dilakukan dengan beberapa cara, antara lain dengan menjual kupon amal dan nomor-nomor tertentu. Untuk merangsang para pembeli kupon maka diberikan hadiah-hadiah. Hadiah ini biasanya diundi didepan pembeli kupon dan dibuka untuk umum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap undian berhadiah yang dilakukan oleh perusahaan jasa tau barang. Peneitian ini mendiskripsikan kegiatan undian berhadiah yang dilaksanakan di Minimarker Indomaret Soekarno Hatta 16C, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan Interview/Wawancara. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang undian berhadiah yang dilakukan pada Minimarker Indomaret Soekarno Hatta 16C. Sedangkan metode Interview/wawaancara dilakukan terhadap pemilik/pengelola Minimarker Indomaret Soekarno Hatta 16C dan para pembeli atau konsumen yng berbelanja di Minimarker Indomaret Soekarno Hatta 16C serta mengikuti undian berhadiah tersebut. Selain itu, peneliti menelaah buku-buku yang membahas tentang undian berhadiah secara umum dan pandangan Ekonomi Islam. Semua data-data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif.

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa yang menjadikan sistem ini kurang sesuai dengan konteks syari'at Ekonomi Islam adalah disaat ada keharusan bagi konsumen untuk berbelanja minimal Rp 50.000, serta adanya pengharapan dari konsumen untuk memenangkan hadiah dari undian berhadiah tersebut yang didalam pengundian terdapat unsur ketidakpastian dan berspekulasi yang didalam syari'at Ekonomi Islam.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Suharniati

NPM : 1287524

Jurusan : Ekonomi Syari'ah (Esy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2017

Yang Menyatakan



DWI SUHARNIATI

NPM. 1287524

HALAMAN MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ

فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, maisir, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaithan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.*” (Q.S Al Ma’idah: 90).

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas selain rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan *Alhamndulillahirabbil 'alamiin*, serta rasa bahagia kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Kedua pembimbing Bapak Drs. Tarmizi, M.Ag dan Ibu Hermanita, MM.
Yang telah memberikan ilmu dan pengarahan yang sangat berharga.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Gunawan & Ibuku Sutarmi, kakakku Agus Suharyadi dan adikku Deni Tri Prasetyo, terimakasih atas limpahan doa dan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik.
3. Sahabat seperjuangan Dwi Ratnasari, Erva Nada Kartika, Nur Cahyanti, Redno Sari, Yunita Widia Ningrum yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang tidak pernah putus. Serta teman-teman Ekonomi Syari'ah angkatan 2012 maupun mahasiswa IAIN Metro Lampung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu dan memperdalam ekonomi syariah.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul UNDIAN BERHADIAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16c) sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar S.E.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Ibu Prof. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Drs. Tarmizi. M.Ag dan Ibu Hermanita.MM selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan, pengarahan, saran serta masukan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran sangat peneliti butuhkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, Juli 2017

Peneliti

Dwi Suharniati

NPM. 1287524

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Surat Ijin Research
3. Surat Tugas
4. Outline
5. Alat Pengumpul Data
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Sejarah Minimarket Indomaret
9. Foto Dokumentasi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Promosi	8
1. Pengertian Promosi	8
2. Alat Promosi.....	9
B. Undian Berhadiah	10
1. Pengertian Undian Berhadiah	10

2. Hukum Undian Berhadiah.....	11
3. Aktifitas Undian Berhadiah	12
4. Unsur-Unsur Dalam Undian Berhadiah	13
5. Macam-Macam Undian Berhadiah	14
C. Ekonomi Islam.....	17
1. Pengertian Ekonomi Islam.....	17
2. Prinsip Ekonomi Islam.....	18
3. Nilai-Nilai Ekonomi Islam.....	22

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	23
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Sifat Penelitian	24
B. Sumber Data.....	24
1. Sumber Primer	25
2. Sumber Sekunder	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Wawancara(<i>Interview</i>)	25
2. Dokumentasi	26
D. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Indomaret	
1. Sejarah Indomaret	
2. Visi dan Misi Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16c.....	28
3. Struktur Organisasi Minimarket Soekarno Hatta 16c	31
B. Penerapan Undian Berhadiah Pada Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16c	32
C. Sistem Undian di Indomaret	34
D. Analisis	47

BAB V PENUTUP

E. Kesimpulan	40
F. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan sehari-hari manusia memiliki kebutuhan yang bermacam-macam. Setiap manusia selalu akan memenuhi kebutuhan dan keinginan dengan sebaik-baiknya. Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Bagi kaum muslim bekerja dalam rangka mendapatkan rezeki yang halal dan memberikan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi masyarakat merupakan bagian dari ibadahnya kepada Allah. Karena bekerja dan berusaha merupakan bagian dari ibadah.¹

Adapun beberapa usaha atau bisnis yang bisa dikembangkan dengan kemampuan kita. Terutama di zaman sekarang ini banyak sekali bermunculan dan persaingan pun semakin tinggi.

Dari persaingan tersebut banyak bisnis yang mampu bertahan atau bangkrut tidak bisa lagi melanjutkan bisnisnya tersebut. Untuk menjalankan suatu bisnis harus mempunyai sikap kerja keras, ketekunan, kepribadian yang baik, disiplin dan lain-lain. Dalam bekerja untuk menuju kesuksesan dalam berbisnis dan layak atau tidaknya usaha atau bisnis tersebut dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kesuksesan berbisnis.

Unsur yang dilarang adalah judi. Semua bentuk perjudian dan taruhan itu dilarang dan dianggap sebagai perbuatan yang zalim dan sangat dibenci. Judi pada umumnya (*maisir*) dan penjualan undian khususnya

¹ Didin hafiduddin, *Islam Aplikasi*, (Jakarta : Gema insane press, 2003), h.46

(*azlam*) dan segala bentuk taruhan, undian atau lotre yang berdasarkan pada bentuk-bentuk perjudian adalah haram dalam Islam. Rasulullah SAW melarang segala bentuk bisnisnya yang mendatangkan uang yang diperoleh dari untung-untungan, spekulasi dan ramalan terkaan (misal judi) dan bukan diperoleh dari bekerja.²

Secara garis besar undian terbagi menjadi tiga, salah satunya adalah undian dengan mengeluarkan biaya. Salah satu bentuk dari jenis undian ini adalah pembelian kupon-kupon undian pada acara-acara yang melibatkan banyak orang. Seperti jalan sehat atau jalan santai, penyelenggara kupon-kupon berhadiah /*door prize* merupakan yang sangat efektif untuk menarik minat masyarakat agar mengikuti jalan sehat atau jalan santai. *Maisir* dalam *Mu'amalah* yaitu orang yang masuk kedalamnya setelah mengeluarkan biaya dengan dua kemungkinan, dia mungkin rugi atau mungkin dia beruntung. *Qimar* menurut sebagian ulama adalah sama dengan *Maisir* dan menurut sebagian ulama lain *Qimar* hanya pada *Muamalah* yang berbentuk perlombaan atau pertarungan. Kalau ia membeli barang dengan maksud untuk ikut undian maka ia tergolong dalam *Maisir/Qimar* yang diharamkan dalam syariat karena pembelian barang tersebut adalah sengaja mengeluarkan biaya untuk bisa mengikuti undian.

Sebagai yang disebutkan dalam surah Al Baqarah ayat 219 Allah berfirman:

² Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid IV*, (Yogyakarta : PT Dana Bhakti Wakaf,1996), h. 142

﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ
 وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۚ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ
 كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿١٦٦﴾

Artinya : ‘‘Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir,

Dari ayat diatas bahwa besarnya dosa bagi orang yang melakukan perbuatan maisir atau perjudian.

Ada beberapa cara yang dilakukan penjual dalam mempromosikan produknya. Berdasarkan hasil survey, Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16c Kota Metro menggunakan beberapa strategi promosi untuk menarik konsumen, diantaranya adalah dengan adanya program seperti Poin Indomaret Card, Super Hemat, Harga Heboh, Promo Bulan ini, dan Promo Spesial Rhamadhan. Dalam hal ini Indomaret memberikan diskon pada produk-produk tertentu (disebarkan ke masyarakat dalam bentuk brosur), memberikan hadiah setiap pembelian tertentu dan dengan undian berhadiah.³

Undian berhadiah merupakan salah satu strategi promosi yang dilakukan Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16c Kota Metro. Indomaret menerapkan sistem undian berhadiah demi peningkatan volume penjualan dan menambahkan minat belanja konsumen. Pada sistem undian

³ Safrina Soraya, Wawancara, Kepala Toko Minimarket Indomaret, 03 Februari 2017.

berhadiah yang dilakukan oleh Minimarket Indomaret adalah dari pihak konsumen ataupun pembeli yang datang ke Minimarket Indomaret yang ingin berbelanja dan pada saat terjadinya transaksi, dari pihak kasir menawarkan undian berhadiah ini dengan iming-iming hadiah yang menarik dan mengikuti syarat-syarat serta ketentuan yaitu dengan berbelanja minimal Rp 50.000 untuk dapat mengikuti undian berhadiah tersebut dan akan diundi pada waktu yang telah ditentukan.⁴

Dalam undian berhadiah yang dilakukan oleh Minimarket Indomaret adalah bertujuan untuk menambah pendapatan serta meningkatkan jumlah pembeli yang berbelanja di Minimarket Indomaret. Hal itu cukup ampuh dengan bertambahnya jumlah pembeli dan pendapatan karena konsumen tertarik dengan iming-iming hadiah yang menarik.

Secara ringkas dapat dikatakan bahwa semua bentuk bisnis yang mengandung unsur-unsur yang telah disebutkan diatas digolongkan sejenis dengan berjudi dan oleh karenanya tidak diakui didalam masyarakat Islam berdasarkan pernyataan yang tegas Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.⁵ Oleh sebab itu, peneliti mengkaji lebih lanjut mengenai strategi promosi dalam undian berhadiah yang diterapkan oleh Minimarket Indomaret 16 C Kota Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

⁴ Safrina Soraya, *Wawancara, Kepala Toko* Minimarket Indomaret, 03 Februari 2017.

⁵ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi*, h. 146

Pertanyaan penelitian yang muncul dalam skripsi ini adalah: Bagaimana strategi promosi dalam undian berhadiah perspektif ekonomi Islam di Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16 C Kota Metro?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi promosi dalam undian berhadiah perspektif ekonomi Islam di Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16 C Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoretis untuk menambah khasanah pengetahuan dari kajian Islam terutama pada jual beli makanan dan minuman berhadiah yang dapat dijadikan bahan informasi bagi pembaca dan informasi bagi peneliti.
- b. Secara praktis diharapkan dapat berguna sebagai sumbangsih pemikiran kepada masyarakat Islam khususnya dan masyarakat luas pada umumnya untuk mengetahui tentang strategi promosi dalam undian berhadiah perspektif ekonomi Islam di Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16 C Kota Metro sehingga masyarakat dapat memilih mana jual beli yang tidak sah sesuai dengan kajian Islam.

D. Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka (*prior research*) berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang dikaji. Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topic penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka ini, peneliti ini memaparkan perkembangan karya ilmiah terkait dengan pembahasan penulis.

Penelitian yang dilakukan Dwi Rifanto pada tahun 2010 yaitu “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Zakat Harta Hasil Undian berhadiah dibenarkan oleh Islam. Sesungguhnya harta yang diperoleh dan diteriam baik secara individu maupun kolektif apabila harta itu didapatkan dengan cara yang batil ataupun dari hasil judi adalah haram hukumnya.

Penelitian yang dilakukan M. Guntur Ageng Prayogi pada tahun 2009 yaitu “Analisis Fatwa Majelis Ulama Indonesia Terhadap Keharaman Sms Berhadiah” penelitian ini menjelaskan hokum Majelis Ulama Indonesia mengharamkan Sms berhadiah karena system permainannya sms berhadiah mengandung unsure maisir, gharar, dan israf yang membawa manusia kepada keburukan.⁶

Ditambah lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Maryani tentang Faktor Penyebab Jual Beli Gharar Dipasar Daging Metro. Jual Beli Menipu juga menjadi permasalahan dalam pelaksanaan muamalah jualbeli. ”Dalam islam jelas sekali dinyatakan bahwa jual beli secra *gharar* atau menipu dalam bentuk apapun itu dilarang. Karena tidak hanya

⁶ M. Guntur Ageng Prayogi, *Analisis Fatwa Majelis Ulama Indonesia Terhadap Keharaman SMS Berhadiah*, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2009)

berdampak merugikan pembeli tapi juga akan merugikan bagi pedagang itu sendiri.”⁷

Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah dimana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini menekankan Strategi Promosi dalam Undian Berhadiah Perspektif Ekonomi Islam terhadap suatu usaha (bisnis) yaitu usaha Minimarket Indomaret yang menetapkan sistem undian berhadiah yaitu dengan cara berbelanja dengan ketentuan yang telah ditentukan. Adapun praktek undian berhadiah yaitu dengan cara belanja minimal Rp 50.000 terlebih dahulu dan selanjutnya akan diundi pada waktu yang telah ditentukan. Adapun praktek undian berhadiah terdapat unsur spekulasi dan ketidakpastian pada saat pengundian hadiah tersebut yang mengarah pada perjudian hal ini yang dilarang oleh Islam.

⁷ Sri Maryani, *Faktor Dominant Penyebab Terjadinya Jual Beli Gharar Di Pasar Daging Metro*, (Skripsi STAIN Jurai Siwo Metro, 2007)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Promosi

1. Pengertian Promosi

Promosi adalah kegiatan yang ditunjukkan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut.⁸

Promosi ialah serangkaian kegiatan untuk mengkomunikasikan, memberi pengetahuan dan meyakinkan orang tentang suatu produk agar ia mengakui kehebatan produk tersebut, membeli dan memakai produk tersebut, juga mengikat pikiran dan perasaanya dalam suatu wujud loyalitas terhadap produk.⁹

Menurut Suryadi, promosi yang merupakan bagian dari pendekatan strategi marketing mix, juga menurunkan satu himpunan strategi yang kemudian dikenal dengan *promotion mix*.¹⁰

Suryadi juga mengemukakan bahwa media promosi terbagi atas dua jenis, yaitu media yang berjenis *above the line* atau lini atas dan media jenis *bellow the line* atau media lini bawah. Sebagian dari media lini atas

⁸ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran Dasar Konsep dan Strategi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h. 239.

⁹ Didih Suryadi, *Promosi Efektif “Menggugah Minat & Loyalitas Pelanggan”*, (Jakarta : PT. Suka Buku, 2011), h. 8.

¹⁰ *Ibid.*

ialah media massa cetak, termasuk di dalamnya koran, majalah, tabloid, dan media cetak lainnya yang diterbitkan secara berkala dan *continue* serta dibaca oleh masa luas. Di samping itu, radio dan televisi juga merupakan media lini atas.

Sedangkan *bellow the line* memiliki varian media yang lebih luas dan lebih kreatif. Hal ini dikarenakan media-media *bellow the line* menuntut perhatian lebih banyak dari publik.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa promosi adalah serangkaian kegiatan yang ditunjukkan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut

2. Alat dalam Promosi

Adapun alat-alat yang dapat dipergunakan dalam mempromosikan suatu produk, yaitu:

a. Iklan (*advertising*)

Merupakan bentuk suatu penyajian dan promosi dari gagasan, barang atau jasa yang dibiayai oleh suatu sponsor tertentu yang bersifat non-personal. Media yang sering digunakan dalam iklan ini adalah radio, televisi, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya.

b. Penjualan pribadi (*personal Selling*)

¹¹ *Ibid.*

Merupakan penyajian secara lisan dalam suatu pembicaraan dengan seseorang atau lebih calon pembeli dengan tujuan agar dapat terealisirnya penjualan.

c. Promosi penjualan (*sales promotion*)

Merupakan segala kegiatan pemasaran selain *personal selling*, iklan, dan publikasi, yang merangsang pembelian oleh konsumen dan keefektifan agen seperti pameran, pertunjukan, demonstrasi dan segala usaha penjualan yang tidak dilakukan secara teratur.

d. Publikasi (*publicity*)

Merupakan usaha untuk merangsang permintaan dari suatu produk secara non-personal dengan membuat, baik yang berupa berita yang bersifat komersial tentang produk tersebut di dalam media cetak atau tidak, maupun hasil wawancara yang disiarkan dalam media tersebut.¹²

B. Undian Berhadiah

1. Pengertian Undian Berhadiah

Mengundi dalam bahasa arab disebut *Qur'ah* sering dilakukan oleh Rosulullah SAW. Biasanya dilakukan bila harus memutuskan siapa yang berhak atas suatu hal namun tidak dasar mengharuskan nabi memilih salah satu diantara mereka.

Yang dimaksud undian berhadiah adalah undian yang dilaksanakan oleh perusahaan barang atau jasa dengan tujuan menarik pembeli dan

¹² *Ibid*, h. 242.

melariskan dagangan atau jasa yang mereka tawarkan dengan cara memberikan hadiah untuk para pemenang yang ditentukan secara diundi.¹³

Undian ini dilakukan dengan beberapa cara, antara lain dengan menjual kupon amal dengan nomor-nomor tertentu. Untuk merangsang dan menggairahkan para penyumbang (pembeli kupon) maka diberikan hadiah-hadiah. Hadiah ini biasanya diundi di depan pembeli kupon dan dibuka untuk umum. Siapa saja yang nomornya tepat akan mendapatkan hadiah tersebut.

2. Hukum Undian Berhadiah

Dalam Islam bahwa sesuatu yang mengandung unsur perjudian atau undian dan segala bentuk taruhan adalah haram hukumnya.¹⁴ Adapun syari'at yang terkandung dalam firman Allah Ta'ala:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقَعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ
فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ ۗ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, maisir, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaithan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaithan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian diantara kamu lantaran*

¹³ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syari'ah* (Jakarta, kencana, 2012) h.370

¹⁴ *Ibid*

(meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang, maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)'' (Q.S Al Ma'idah: 90-91).

Menurut Taryadi undian berhadiah yang haram saat ada keharusan bagi peserta undian untuk membayar sejumlah uang atau pun yang senilai dengan uang itu kepada pihak panitia penyelenggara undian. Maka, biaya hadiah bagi pemenang diambil dari dana yang telah dikumpulkan oleh panitia dari para peserta. Bila demikian maka undian tersebut telah berubah menjadi ajang perjudian yang diharamkan.¹⁵

3. Aktifitas Undian Berhadiah

Lotre (undian berhadiah) dalam aktifitasnya melibatkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penyelenggara, biasanya pemerintah atau lembaga yang legal mendapatkan izin dari pemerintah.
- b. Para penyumbang, yakni orang-orang yang membeli kupon dengan mengharapkan hadiah.

¹⁵ Taryudi, '*Hukum Undian Berhadiah*' dalam <http://tuvaro.com>. 28 januari 2017

Kegiatan pihak penyelenggara adalah sebagai berikut:

- a. Mengedarkan kupon (menjual kupon), salah satu fungsi pencedaran kupon adalah dapat dihitungnya dana yang diperoleh dari para penyumbang.
- b. Membagi-bagi hadiah sesuai dengan ketentuan, hadiah ini diambil dari sebagian dana yang diperoleh.
- c. Menyalurkan dana yang telah terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditentukan setelah diambil untuk hadiah dan biaya operasional.¹⁶

Dari aktifitas undian berhadiah diatas bahwa dari pihak penyelenggara undian adalah lembaga swasta atau pemerintah dan para penyumbang adalah orang-orang yang mengumpulkan dana dari membeli kupon untuk membeli hadiah yang selanjutnya hadiah itu diundi dan dapat dimiliki oleh orang yang memenangkan undian.

4. Unsur-Unsur Dalam Undian Berhadiah

Terdapat beberapa unsur yang berkaitan dengan undian berhadiah, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) *Maisir*

Maisir yaitu mengundi nasib dimana konsumen akan berharap-harap cemas memperoleh hadiah besar dengan cara yang mudah.¹⁷

- b) *Ighra'*

¹⁶ *Ibid*, h. 318

¹⁷ *Himpunan Fatwa MUI*, (Jakarta, Erlangga,2011) h. 529

Ighra' yaitu membuat angan-angan kosong dimana konsumen dengan sendirinya akan mengharapkan hadiah yang menggiurkan.

c) *Juhala* (ketidak pastian)

Juhala berarti suatu unsur yang tidak jelas pada kualitas, kuantitas tau harga suatu barang. *Juhalinya* seperti halnya sesuatu yang tidak diketahui, sehingga mengakibatkan timbulnya suatu ketidakpastian.¹⁸

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sesuatu yang mengandung unsur-unsur diatas terdapat indikasi bentuk perjudian yang dilarang dan sangat dibenci oleh Allah SWT dan belum sesuai dengan Syariat Ekonomi Islam.

5. Macam –Macam Undian Berhadiah

Diantara macam-macam undian berhadiah adalah sebagai berikut:

a. Undian tanpa syarat

Undian yang bisa dilakukan tanpa harus mengeluarkan biaya dan tanpa harus mengeluarkan biaya dan tanpa harus membeli barang. Contohnya dipusat-pusat pembelanjaan, pasar dan sebagai langkah untuk setiap pengunjung, kadang dibagikan kupon undian untuk setiap pengunjung tanpa harus membeli suatu barang. kemudian setelah itu dilakukan penarikan undian yang dapat disaksikan oleh seluruh pengunjung.

Hukumnya bentuk undian seperti ini adalah boleh, karena asal dalam mu'amalah adalah boleh dan halal juga tidak terlihat dalam

¹⁸ *Ibid*, h.350

bentuk undian ini hal-hal yang terlarang berupa kezhaliman riba, *gharar*, dan penipuan.

b. Undian dengan syarat membeli barang

Undian yang tidak bisa diikuti kecuali orang yang membeli barang yang telah ditentukan oleh penyelenggara undian tersebut. Contohnya sebagian perusahaan telah menyiapkan hadiah-hadiah yang menarik seperti mobil, HP, tiket, biaya ibadah haji. Kemudian kupon atau kartu undian itu dimasukkan kedalam kotak-kotak yang telah disiapkan oleh perusahaan tersebut di berbagai cabang atau relasinya.¹⁹

Dari undian jenis ini tidak lepas dua dari dua keadaan yaitu harga produk bertambah dengan terselenggaranya undian berhadiah tersebut dan tambahan harga berarti ia telah mengeluarkan biaya untuk masuk kedalam suatu *mu'amalat* yang mungkin ia untung dan mungkin ia rugi. Semua ini adalah *maisir* yang diharamkan dalam syariat Islam.

c. Undian dengan mengeluarkan biaya

Undian yang bisa diikuti setiap orang yang membayar biaya untuk ikut undian tersebut atau mengeluarkan biaya untuk bisa mengikuti undian tersebut dengan mengeluarkan biaya untuk bisa mengikuti undian tersebut dengan mengeluarkan biaya untuk suatu yang *mu'amalat* yang belum jelas beruntung tidaknya, maka itu termasuk *Qimar/Maisir*. Contohnya adalah mengirim kupon/kartu undian ketempat pengundian dengan menggunakan perangko pos dan ikut

¹⁹ Abi Firas, "*Hukum Undian Berhadiah Dalam Islam*" <http://syiarsalaf.wordpress.com> 28 januarii 2017

undian dengan mengirim SMS kelayanan telekomunikasi tertentu baik dengan harga wajar maupun dengan harga yang sudah ditentukan.²⁰

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa ada tiga macam undian berhadiah yaitu undian tanpa syarat yang hukumnya diperbolehkan karena tanpa ada syarat apapun untuk mengikuti undian tersebut serta undian dengan syarat membeli barang dan undian dengan mengeluarkan biaya yang haram hukumnya karena mengeluarkan biaya yang tidak jelas kepastiannya adalah haram.

Maisir dalam bahas arab yang berarti harfiahnya adalah memperoleh sesuatu dengan sangat murah tanpa kerja keras atau mendapat keuntungan tanpa bekerja. Prinsip berjudi adalah terlarang, baik itu anda terlibat secara mendalam maupun hanya berperan sedikit saja. Segala bentuk taruhan yang berdasarkan pada bentuk-bentuk perjudian adalah haram di dalam Islam.²¹

Dari penjelasan diatas bahwa pada hakikatnya perjudian adalah dua belah pihak atau masing-masing mengeluarkan uang dan uang itu digunakan untuk membeli hadiah. Kemudian mereka menyelenggarakan pesta yang menjadi pemenang berhak memperoleh hadiah tersebut.

B. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

²⁰ *Ibid*

²¹ *Ibid*

Sebagai umat muslim, setiap aktifitas yang dilakukan haruslah sesuai dengan kaidah-kaidah Islam, tidak terkecuali kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk manuntun manusia tetap berada di jalan dijalan yang lurus dan benar.

“Ekonomi Islam adalah bagian dari tata kehidupan (sistem) berdasarkan empat bagian nyata dari pengetahuan, yaitu : Al-Qur’an As-Sunnah, *ijma’* (konsesus ulama umat Islam) dan *qias* analogi syar’i).”²²

Menurut M.A Mannan, “ilmu Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah Ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam.”²³

Menurut pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam, “Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai *falah*.” Berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-qur’an dan sunah.”²⁴

Dari beberapa pengertian yang dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Ekonomi Islam adalah ekonomi yang berlandaskan pada ketuhanan dengan berdasarkan pada nilai-nilai agama dan prinsip-prinsip sari’at Islam.

2. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

²²Muhammad, Alim, *Etika dan Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA,2004), h. 17.

²³ M.A.Manan, *Ekonomi Islam : Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Intermedia, 1992),h.19

²⁴Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *ekonomi Islam*.(Jakarta, Rajawali Pers, 2009) h. 19.

Syarat suatu hubungan agar berdiri dengan kokoh adalah tiang yang kokoh. Jika bangunan yang kokoh tersebut adalah ekonomi syariah maka tiang penyanggahnya adalah sebagai berikut:

a. Siap Menerima Resiko

Prinsip-prinsip ekonomi syariah yang dapat dijadikan pedoman oleh setiap muslim dalam bekerja untuk menghidupi dirinya dan keluarganya, yaitu menerima resiko yang terkait dengan pekerjaannya itu.²⁵

b. *Sidiq* (benar, jujur)

Sifat *sidiq* harus menjadi visi hidup setiap muslim, karena hidup manusia berasal dari Yang Maha Benar, maka kehidupan didunia pun harus dijalani dengan benar, supaya kita dapat kembali pada pencipta Yang Maha Benar. Dari konsep *sidiq* ini, muncullah konsep turunan khas ekonomi dan bisnis, yakni efektivitas (mencapai tujuan yang tepat, benar) dan efisiensi (melakukan kegiatan dengan benar, yakni menggunakan teknik dan metode yang tidak menyebabkan kemubaziran)

c. *Amanah* (tanggung jawab, kepercayaan, *kredibilitas*)

Amanah menjadi misi hidup setiap muslim. Sifat ini akan membentuk kredibilitas yang tinggi dan penuh tanggung jawab pada setiap individu muslim. Sifat amanah memainkan peranan yang fundamental dalam ekonomi dan bisnis, karena tanpa kredibilitas dan tanggung jawab, kehidupan ekonomi dan bisnis akan hancur.

d. *Fathanah* (kecerdikan, kebijaksanaan, intelektualitas)

²⁵ Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syari'ah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 7

Implikasi ekonomi dan bisnis dari sifat ini adalah bahwa segala aktivitas harus dilakukan dengan ilmu, kecerdikan dan pengoptimalan semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan. Jujur, benar, kredibel dan bertanggung jawab saja tidak cukup dalam berekonomi dan berbisnis. Para pelaku harus pintar dan cerdik supaya usahanya efektif dan efisien, agar tidak menjadi korban penipuan.

e. *Tabligh* (komunikasi, keterbukaan, pemasaran)

Sifat ini merupakan taktik hidup muslim. Karena sejak, memberitahu. Sifat ini bila sudah mendarah daging pada setiap Muslim, apalagi yang bergerak dalam bidang ekonomi dan bisnis, akan menjadikan setiap pelaku ekonomi dan bisnis sebagai pemasar-pemasar yang tangguh dan lihai. Karena sifat *tabligh* menurunkan prinsip-prinsip komunikasi (personal maupun masal), pemasaran, penjualan, periklanan, keterbukaan dan lain-lain.

“Nabi Muhammad mengajarka untuk bertindak jujur dan adil serta bersikap baik dalam setiap transaksi perdagangan. Dalam hal ini kunci keberhasilan dan kesuksesan Nabi dalam perdagangan diantaranya adalah dimilikinya sifat-sifat terpuji beliau yang sangat dikenal penduduk mekah saat itu. Bersikap adil dan jujur merupakan persyaratan penting seseorang dalam melakukan perdagangan, disamping menjaga hubungan baik dan berlaku ramah tamah kepada mitra dagang serta para pedagang. Pedagang

yang tidak jujur, meskipun mendapat keuntungan yang besar, boleh jadi keuntungan yang diperoleh hanya sementara”.²⁶

f. Kebebasan bertidak/berusaha

Pelaku-pelaku ekonomi dan bisnis menjadikan Nabi sebagai teladan dan model melakukan aktivitasnya, sifat-sifat Nabi yang dijadikan model tersebut terangkum kedalam sifat utama, yakni *sidiq*, *amanah*, *fathanah*, dan *tabligh*. Keempat prinsip tersebut bila digabungkan dengan nilai keadilan dan khalifah akan melahirkan prinsip kebebasan berusaha pada setiap Muslim, khususnya pelaku bisnis dan ekonomi.²⁷

g. Kemaslahatan (akhlak terpuji)²⁸

Kegiatan ekonomi yang berlandaskan ‘*aqidah tauhid*’ menjamin terwujudnya kemaslahatan dan kebaikan perekonomian untuk masyarakat luas dan bukan hanya masyarakat muslim. Hal ini, karena ekonomi dalam pandangan Islam merupakan sarana dan fasilitas yang dapat membantu pelaksanaan ibadah dengan sebaik-baiknya.

Kegiatan ekonomi yang demikian dilaksanakan oleh pelaku-pelaku ekonomi yang selalu merasakan kehadiran dan pengawasan Allah SWT, sehingga selalu berhias dan selalu menjunjung tinggi akhlak yang terpuji,

²⁶Jusmaliani dan Masyhuri *et al*, *Bisnis Berbasis Syariah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 46

²⁷Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro, Islam*, Ed-3, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h. 38-43

²⁸ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h. 20

keadilan, kebebasan dan segala tekanan untuk meraih kebaikan hidup yang diridhai Allah SWT didunia dan di akhirat.²⁹

Dalam bisnis ada prinsip kebebasan namun meskipun diberi kebebasan harus tetap dalam koridor Islam yang tidak meninggalkan akhlak yang terpuji agar terwujudnya kemaslahatan dan kebaikan perekonomian untuk masyarakat luas.

3. Nilai-Nilai Ekonomi Islam

Nilai-nilai dasar dalam Ekonomi Islam diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Tauhid (Keesaan Tuhan)

Tauhid merupakan fondasi ajaran islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa “tiada sesuatu pun yang layak disembah kecuali Allah”.

b. *Adl* (keadilan)

Allah adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satu sifat-Nya adalah adil. Penegakan nilai keadilan dalam Ekonomi dilakukan dengan

²⁹*Ibid.*, h. 24-25

melarang semua *masfadah* (segala yang merusak), *riba* tambahan yang didapat secara zalim), *gharar*(ketidakpastian),*tadlis* (penipuan) dan *maysir* (perjudian, orang mendapat keuntungan dengan merugikan orang lain).³⁰

- c. Keseimbangan yang terwujud dalam kesederhanaan, hemat, dan menjauhi sikap pemborosan.

Dari ketiga nilai-nilai dasar tersebut dalam jual beli fondasi utama yaitu tauhid, dengan adanya nilai tauhid, maka jual beli tidak menyalahi aturan yang ada dan selalu mengingat Allah dalam setiap aktivitas.

Nilai yang kedua yaitu harus adanya keadilan dalam ekonomi agar terhindar dari segala yang merusak dalam jual beli, adanya tambahan (*riba*), penipuan dalam jual beli serta perjudian yang akan merusak dan merugikan salah satu pihak, dan dengan adanya nilai keseimbangan dalam ekonomi maka hal tersebut dapat menjauhkan diri dari hal-hal yang akan merugikan seperti pemborosan.

³⁰*Ibid*, h. 26.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah (*field research*) yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realistik tentang apa yang sedang terjadi di masyarakat.³¹ Penelitian ini dilakukan dengan datang langsung kelapangan guna mendapatkan penelitian pada objek yang dikaji. Dalam penelitian ini bahwa penulis melakukan penelitian secara langsung dilokasi penelitian yaitu pada Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16c.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu yang semata-mata hanya menggambarkan keadaan atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.³² Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengamati (deskripsi) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian.³³

Penelitian deskriptif kualitatif berupa keterangan-keterangan tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena penelitian ini tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi. Artinya dalam penelitian ini berusaha mengungkap keadaan

³¹ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), h. 20

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1985), h.3.

³³ *Ibid*, h. 18

alami secara keseluruhan dan mendeskripsikan tentang strategi promosi dalam strategi promosi dengan undian berhadiah perspektif Ekonomi Islam di Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16 C Kota Metro

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, gejala, atau kelompok tertentu.³⁴ Bersifat kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersumber dari tulisan atau ungkapan dan tingkah laku yang di observasi manusia.

Berdasarkan uraian di atas maka, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian bersifat deskriptif kualitatif, dalam penelitian ini berupaya mengungkapkan Strategi promosi dalam undian berhadiah perspektif Ekonomi Islam di Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16 C Kota Metro.

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data yaitu subjek dimana data diperoleh. Data yang dipakai diharapkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga mampu menyelesaikan permasalahan penelitian.³⁵

Sumber data yang diperlukan yaitu:

³⁴ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1985), h.44

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.12

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama dari perseorangan yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.³⁶ Sumber data primer dalam penelitian adalah dari kepala Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16c.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data Sekunder adalah data yang diperoleh dan digali dari sumber kedua data sekunder.³⁷ Data sekunder ini digunakan penulis untuk melengkapi data primer yang didapatkan penulis di lapangan. Sumber data sekunder berasal dari dokumentasi yang ada di Minimarket Indomaret dan mempelajari referensi yang memiliki hubungan dengan sarana penelitian. Baik dari situs internet, brosur-brosur dan buku-buku yang membahas tentang sistem upah seperti *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 2* karangan Afzalur Rahman, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik* karangan Veitzal Rivai, *fiqih muamalah* karangan Rachmat Syafei. Serta brosur-brosur dan sumber lain yang membahas strategi promosi dalam undian berhadiah perspektif Ekonomi Islam.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

³⁶Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h.22

³⁷*Ibid.*,

Pengumpulan data dengan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁸

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas interview terpimpin karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti.³⁹ Maksudnya peneliti telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan mengenai undian berhadiah dalam perspektif Ekonomi Islam.

Dalam hal ini yang akan di wawancarai yaitu Kepala Toko Minimarket Indomaret dan pembeli

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode pengumpulan data dengan cara mempelajari serta mencatat data yang didokumentasi. Menurut Abdurrahmat Fathoni, metode dokumentasi adalah “teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.”⁴⁰ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang strategi promosi dalam undian berhadiah perspektif Ekonomi Islam di Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16 C Kota Metro

Dalam penelitian dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data sekunder, yakni dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dan literatur

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 231.

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 156

⁴⁰Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 154

yang dibutuhkan dan dikumpulkan oleh peneliti dari Minimarket Indomaret adalah jenis-jenis produk yang dijual.

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah proses mencari dan menyusun serta sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴¹

Data tersebut dianalisis dengan cara berfikir induktif. Berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit kemudian dari fakta dan peristiwa tersebut ditarik kesimpulan.⁴²

Berdasarkan keterangan diatas, maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berawal dari informasi tentang strategi promosi dalam undian berhadiah perspektif Ekonomi Islam di Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16 C Kota Metro.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, h 244.

⁴² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, h.42.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Indomaret Soekarno-Hatta 16 C Kota Metro

1. Sejarah Indomaret Soekarno-Hatta 16 C Kota Metro

Minimarket Indomaret Soekarno-Hatta 16 C Kota Metro merupakan usaha yang bergerak dibidang penjualan barang dan jasa. Minimarket Indomaret jaringan minimarket yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari. Konsep usaha ini adalah memberikan pelayanan dari segi penjualan barang dengan mudah dan hemat serta dari segi penjualan jasa yaitu memberikan kemudahan dan efektif.

Indomaret mudah di temukan di daerah perumahan, gedung perkantoran dan fasilitas umum karena penempatan lokasi gerai didasarkan pada motto “mudah dan hemat”. Lebih dari 3.500 jenis produk makanan dan non makanan tersedia dengan harga bersaing, memenuhi hampir semua kebutuhan konsumen sehari-hari.⁴³

Motto perusahaan Indomaret adalah Mudah dan Hemat. Sedangkan tujuan perusahaan diantaranya yakni:

⁴³ Data-Data Dokumen Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16C, *visi misidan struktur organisasi*, tanggal 03 februari 2017

- a. Kami karyawan dan karyawan Indomaret menjunjung tinggi nilai kejujuran, kebenaran, dan keadilan.
- b. Kami karyawan dan karyawan Indomaret bekerja sama dalam tim guna mencapai tujuan perusahaan.
- c. Kami karyawan dan karyawan Indomaret bekerja dengan sungguh-sungguh demi kemajuan perusahaan.
- d. Kepuasan pelanggan adalah kepuasan kami.

2. Visi dan Misi Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16C

- a. Visi: Menjadikan aset nasional dalam bentuk jaringan retail waralaba yang unggul dalam persaingan global.
- b. Misi: Memberikan pelayanan yang terbaik guna mencapai target perusahaan.

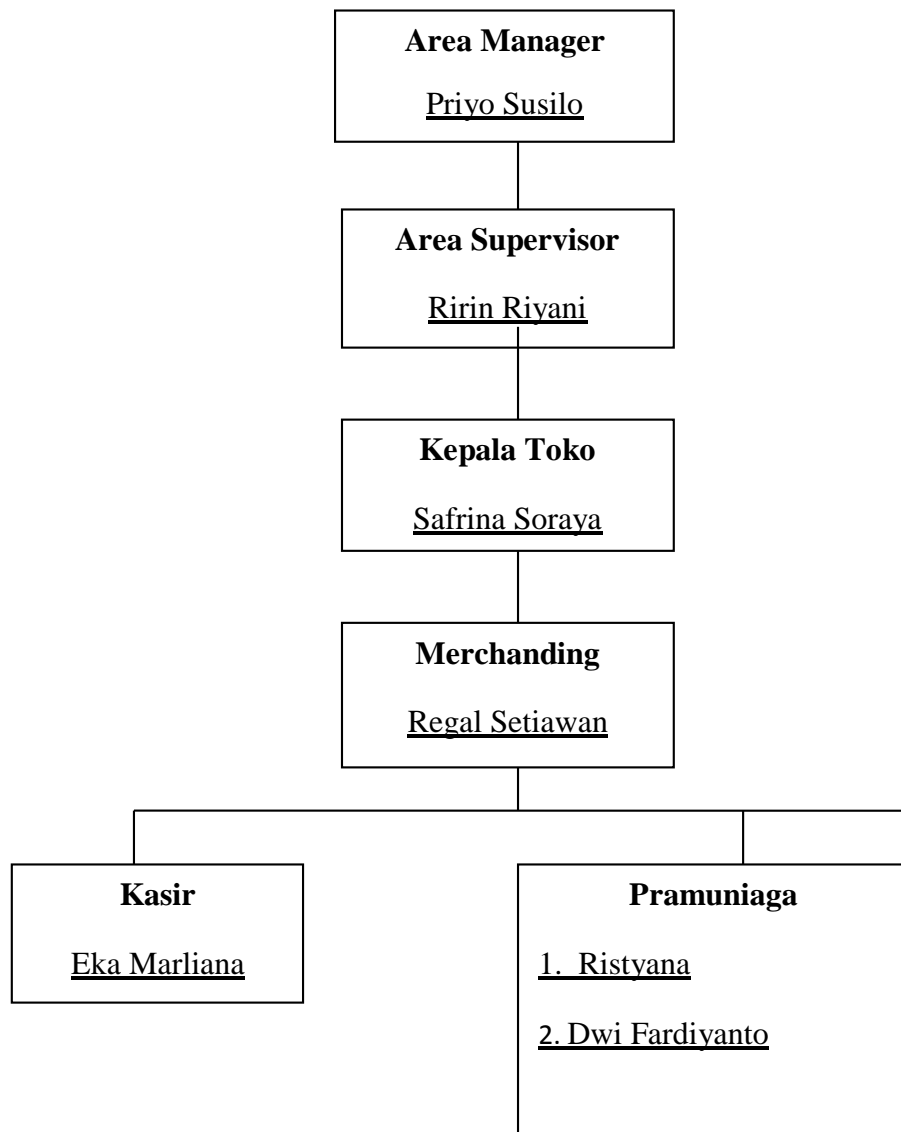
3. Struktur Organisasi Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16C

- a. Area Manager : Priyo Susilo
- b. Area Supervisor : Ririn Riyani
- c. Kepala Toko : Safrina Soraya
- d. Merchanding : Regal Setiawan
- e. Kasir : 1. Eka Marlina
- f. Pramuniaga : 1. Ristyana

2. Dwi Fardiyanto.⁴⁴

⁴⁴ *Ibid.*

**STRUKTUR ORGANISASI MINIMARKET INDOMARET SOEKARNO
HATTA**



B. Penerapan Undian Berhadiah Pada Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16C

Undian berhadiah yang diterapkan pada Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16C adalah salah satu sistem pemasaran yang dilakukan oleh pihak pusat yaitu dari PT. Indomarco Prismatama dan dilaksanakan di seluruh cabang Minimarket Indomaret yang ada di Indonesia untuk menambah minat belanja konsumen. Adapun sistem-sistem pemasaran yang diterapkan oleh PT. Indomarco Prismatama yang dilakukan di seluruh cabang Minimarket Indomaret yang ada di Indonesia termasuk Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16C antara lain: Poin *Indomaret Card*, Super Hemat, Harga Heboh, Promo Bulan ini, dan Promo Spesial Rhamadhan.

1. Poin *Indomaret Card*

Dalam sistem ini para konsumen diharuskan untuk membuat kartu Indomaret atau *Indomaret Card* terlebih dahulu sebesar Rp 20.000 dan bisa diisi saldo minimal Rp 50.000 yang selanjutnya bisa digunakan untuk berbelanja di Minimarket Indomaret seluruh Indonesia. Ada beberapa kegunaan dari poin *Indomaret Card* ini diantara lain bisa mengikuti undian berhadiah dengan syarat konsumen harus berbelanja senilai Rp 20.000 berlaku kelipatan lalu poin yang didapat akan di undi dan kegunaan poin *Indomaret Card* selanjutnya ialah poin yang terkumpul dari berbelanja senilai Rp 20.000/poin bisa ditukar dengan produk tertentu (tebus murah)

serta potongan harga yang diterapkan oleh pengelola Minimarket Indomaret.

2. Super Hemat

Promosi ini menggunakan brosur yang mempromosikan produk-produk dengan harga hemat sebagai penduan bagi konsumen untuk belanja hemat dan jangka promosi hanya dua minggu.

3. Harga Heboh

Promosi mingguan yang memberikan harga sangat murah untuk produk-produk kebutuhan sehari-hari ini hanya dilakukan dalam jangka waktu 1 sampai 7 hari. Produk yang ditawarkan dalam promo hanyalah produk-produk untuk kebutuhan sehari-hari seperti susu, minyak goreng minuman dan makanan namun promo yang ditawarkan sangat menarik karena diskon dan potongan harga sangat murah.

4. Promosi Bulan Ini

Sistem ini adalah promosi bulanan atas produk tertentu dalam bentuk pemberian hadiah langsung atau potongan harga serta memberikan promo-promo menarik dari potongan harga terhadap produk tertentu lalu diskon-diskon harga menarik yang menambah minat belanja konsumen.⁴⁵

5. Promosi Spesial Rhamadhan

Promo yang hanya dilakukan dalam satu tahun sekali yaitu selama Ramadhan. Produk yang ditawarkan yaitu makana untuk berbuka puasa

⁴⁵ Safrina Soraya, *Wawancara, Kepala Toko* Minimarket Indomaret, 03 Februari 2017

seperti buah-buahan urma, melon dll. Selain itu promo ini menawarkan promo menarik untuk pembelian kue untuk lebaran.

6. Promosi Hari Raya

Sistem ini menawarkan diskon, potongan harga dan sistem menarik di setiap produk yang dijual pada saat menjelang hari raya dan hadiah menarik disetiap produk yang dijual menjelang hari raya. Promo ini berlaku hanya berlaku pada saat sebelum dan sesudah hari raya berlangsung.

C. Sistem Undian di Indomaret

Dari beberapa sistem strategi pemasaran diatas bahwa penerapan undian berhadiah yang dilaksanakan pada Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16C adalah konsumen harus berbelanja minimal Rp 50.000 terlebih dahulu. Adapun syarat-syarat dan ketentuan untuk mengikuti undian berhadiah dari sistem undian tersebut yang sebagaimana dijelaskan oleh Safrina Soraya selaku kepala toko Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16C pada saat wawancara menyatakan bahwa syarat dan ketentuan untuk mengikuti undian berhadiah adalah berbelanja minimal Rp 50.000 terlebih dahulu.

Sedangkan sistem undian berhadiah ini adalah sistem yang paling diminati pembeli karena pembeli bukan hanya berbelanja saja tetapi pembeli bisa saja mendapatkan hadiah yang menarik jika memenangkan undian ini. Sistem undian berhadiah ini adalah sistem yang paling menguntungkan dan mendapatkan keuntungan lebih karena konsumen

semakin banyak untuk berbelanja demi memenangkan undian berhadiah tersebut. Sistem undian ini selanjutnya diundi secara acak dan pemenangnya akan dihubungi melalui struk pembeli dan pemenangnya akan dihubungi melalui nomor telepon yang pembeli isi di belakang struk pembelian dan hadiahnya bisa langsung di ambil di Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16C. Lalu ibu Safrina Soraya selaku kepala toko menjelaskan bahwa hadiah yang disediakan oleh pihak Indomaret adalah berasal dari klaim perusahaan. Sedangkan ibu Safrina Soraya tidak tahu menahu tentang aturan undian dalam Islam maupun hukum dari undian berhadiah tersebut, yang ia tahu tentang taruhan dan perjudian yang didalam agama Islam dilarang dan haram hukumnya.⁴⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa syarat untuk mengikuti undian berhadiah adalah dengan cara konsumen atau pembeli berbelanja minimal Rp 50.000 yang selanjutnya dari belanja tersebut struk yang pembeli dapat tadi diisi dengan nama pembeli, nomor telepon dan alamat pembeli dan bisa mengikuti undian berhadiah yang di terapkan oleh Minimarket Indomaret.

Agar adanya kesinergian dalam penelitian ini maka ada beberapa konsumen yang diambil informasinya untuk menyempurnakan penelitian ini antara lain wawancara pada 04 februari 2017 yaitu dengan Ibu Uilly dan Ibu feny menyatakan bahwa alasan mengikuti undian berhadiah ini adalah selain berbelanja pembeli atau konsumen berharap dan ingin

⁴⁶ *Ibid*

memenangkan undian berhadiah serta mendapatkan hadiah yang diinginkan.⁴⁷ Berbeda dengan pembeli ibu Atun pada saat diwawancarai pada 04 februari 2017 yang mengikuti kegiatan undian berhadiah hanya iseng-iseng saja, karena menang dan kalah itu sudah biasa.⁴⁸ Berbelanja adalah suatu kebutuhan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, dengan adanya promo menarik yang ditawarkan oleh Minimarket Indomaret membuat dirinya lebih tertarik berbelanja di Minimarket Indomaret tersebut. Dalam satu minggu ibu Ulyy bisa berbelanja 4 kali apabila ada promo dan adanya undian berhadiah. Menurut ibu Ulyy bila ada promo dan undian menarik yang ditawarkan oleh Minimarket Indomaret membuat lebih tertarik.⁴⁹

Wawancara dengan beberapa konsumen yang lain, Mega dan Rudi menyatakan keberatan atas syarat untuk mengikuti undian berhadiah yaitu dengan berbelanja minimal Rp. 50.000 terlebih dahulu.⁵⁰ Namun dari beberapa konsumen ada yang merasa tidak keberatan dengan syarat mengikuti undian yang mengharuskan berbelanja minimal Rp 50.000 terlebih dahulu.

Dari penjelasan diatas yang diambil dari wawancara antara pihak pengelola Minimarket Indomaret dan konsumen Minimarket Indomaret bahwa syarat-syarat dan ketentuan untuk mengikuti undian berhadiah telah sesuai dengan apa yang diterapkan dari pihak Minimarket Indomaret.

⁴⁷ Ibu Ulyy dan Ibu Feny, *Wawancara Konsumeen*, Tanggal 04 Februari 2017

⁴⁸ Ibu Atun, *Wawancara Konsumen*, Tanggal 04 Februari 2017

⁴⁹ *Ibid*

⁵⁰ Mega dan Rudi, *Wawancara Konsumen* 06 Februari 2017

Namun dari pihak pengelola Minimarket Indomaret dan pihak konsumen tidak tahu aturan dan hukum tentang undian berhadiah dalam Islam karena undian berhadiah ada yang boleh dan ada yang dilarang dalam Islam. Dari wawancara dengan beberapa konsumen berpendapat bahwa mereka mengikuti undian tersebut karena ingin mendapatkan hadiah yang ditawarkan oleh pihak Minimarket Indomaret dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Hadiah yang disiapkan di Minimarket Indomaret modalnya merupakan khusus dari klaim perusahaan dan keuntungan dari setiap pembeli berbelanja minimal Rp 50.000.

D. Analisis

Sebagai umat muslim dalam bekerja atau melakukan suatu usaha memiliki aturan yaitu halal haram sebagai tolak ukur diperbolehkan atas tidaknya melakukan kegiatan usaha, untuk itu diwajibkan umat muslim mengetahui hal-hal yang dilarang dan diperbolehkan oleh Islam dalam berbisnis agar tercapainya tujuan utama yaitu keridhoan Allah SWT. Untuk itu umat muslim harus bisa membedakan usaha yang diperbolehkan dan yang dilarang oleh Islam.

Usaha Minimarket merupakan usaha yang bergerak dibidang penjualan barang dan jasa. Didalam usaha Minimarket terdapat berbagai strategi promosi yang ditawarkan untuk menarik minat pembeli agar pembeli tertarik untuk berbelanja di Minimarketnya. Salah satu strategi promosi tersebut adalah undian berhadiah.

Dalam undian berhadiah pasti ada yang menang dan ada yang kalah, bagi yang memenangkan undian akan mendapatkan hadiah yang telah disiapkan oleh pihak Minimarket. Adapun hadiah yang diberikan berupa kulkas, dispenser dan kipas angin. Hadiah yang diberikan kepada pemenang undian berhadiah bersumber dari pemasukan dari penjualan produk dan klaim perusahaan. Dalam konsep Ekonomi Islam hadiah yang diperbolehkan ialah berasal dari peserta lomba. Meskipun kupon berhadiah merupakan salah satu cara untuk mendapatkan suatu hadiah yang dijanjikan sebelumnya, namun dalam konsep pelaksanaannya, kita harus dapat menilai apakah kupon berhadiah tersebut digolongkan kedalam kupon berhadiah yang mengandung unsur judi didalamnya, seperti halnya togel ataupun sejenisnya, maka Islam melarang bagi umatnya untuk berpartisipasi didalamnya, kemudian jika kupon berhadiah tersebut didapatkan dari jual beli suatu benda yang disertai hadiah, baik secara langsung maupun diundi dengan tujuan agar para konsumen tertarik untuk membeli produk-produk yang dipasarkan untuk menarik minat konsumen agar tertarik berbelanja ditoko maupun tempat-tempat yang menyediakan hadiah bagi para konsumennya.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan dengan pihak Minimarket Indomaret dapat dianalisis bahwa kegiatan usaha Minimarket yang menerapkan sistem undian berhadiah belum sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam, karena akad transaksi belanja yang salah satu cacat, hal ini bisa dilihat pada saat konsumen sedang melakukan transaksi belanja

dari pihak kasir Minimarket Indomaret menawarkan iming-iming hadiah kepada pihak konsumen apabila ingin mengikuti undian berhadiah yang diterapkan oleh pihak Minimarket Indomaret. Hal ini menimbulkan sifat untung-untungan, spekulasi dan ketidak pastian.

Namun disalah satu sisi kegiatan ini adalah upaya pengelola Minimarket dalam menarik minat konsumen agar lebih tertarik lagi berbelanja dan pihak pengelola tidak mengetahui jika kegiatan undian berhadiah seperti ini apakah sudah sesuai dengan syariat Islam atau belum. Ada beberapa konsumen yang mengikuti undian berhadiah termotivasi mengharapkan jadi pemenang dan mendapatkan hadiah yang diinginkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa strategi promosi dalam undian berhadiah yang diterapkan oleh Minimarket Indomaret Soekarno Hatta belum sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam. Hal ini dikarenakan didalam pelaksanaan undian berhadiah tersebut terdapat unsur seperti *maisir*, *ighra'* dan *juhala* yang belum termasuk kedalam Ekonomi Islam. Sedangkan hadiah yang disiapkan dari pihak penelenggara untuk kepada pemenang berasal dari keuntunagn dari konsumen yang mengharuskan belanja minimal Rp 50.000 dan klaim perusahaan, hal ini adalah sesuatu yang batil karena harta yang didapatkan tidak diperoleh dari bekerja dan belum sesuai denagn Ekonomi Islam. Banyak pembeli atau konsumen yang berbelanja melebihi dari Rp 50.000 hanya untuk bisa mengikuti undian berhadiah yang dilaksanakan oleh Minimarket Indomaret.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan:

1. Kepada Indomaret Soekarno-Hatta 16 C Kota Metro hendaknya menggunakan strategi promosi yang baik dan tidak merugikan konsumen;
2. Kepada para pembeli atau konsumen sebaiknya melakukan kegiatan berbelanja sesuai dengan kebutuhan sebagaimana mestinya prinsip Ekonomi Islam yang tidak mengharapkan sesuatu yang tidak jelas kualitas ataupun kuantitas dan adanya unsur ketidakpastian.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Dwi suharniati lahir di Banjarrejo pada 26 juni 1993 yang merupakan putri kedua dari Bapak Gunawan dan Ibu Sutarmi. Penulis bertempat tinggal di Banjarrejo RT/013 RW/004, kecamatan Batanghari. Penulis menyelesaikan pendidikan di TK PGRI Lampung Timur lulus tahun 2001, kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar SDN 1 Banjarrejo dari tahun 2001-2006, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 7 Metro 2007-2009, kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliah di MAN 2 Metro 2009-2012. Kemudian melanjutkan lagi pendidikan ke Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro yang sekarang telah beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syari'ah, dimulai pada Semester 1 TA 20012/2013 hingga saat ini. Dengan melakukan penelitian yang berjudul “Undian Berhadiah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Minimarket Indomaret Soekarno Hatta 16c)”

DAFTAR PUSTAKA

- Afzalur Rahman *Doktrin Ekonomi Islam Jilid IV*, (Yogyakarta : PT Dana Bhakti Wakaf.1996.
- Adiwarman A. Karim. *Ekonomi Mikro Islam*. Ed-3. Jakarta : Rajawali Pers, 2010.
- Hendi Suhendi. *Fiqih Muamala*. Jakarta: PT. Rajawali Persada. 2010.
- Muhammad Amin Suma *MenggaliAkarMenguraiSeratEkonomi&Keuangan Islam*. Jakarta : Kholam Publishing, 2008.
- Mardani *Fiqih Ekonomi Syari'ah* (Jakarta: kencana, 2012).
- Muhammad Ilham. *jual Beli Bangkai Ayam Potong Untuk Pakan Ikan Lele Dumbo Perspektif Etika Bisnis Islam(Study Kasus Di KampungRajoBasukiKecamatanSeputih Raman Lampung Tengah)*, (skripsi STAIN JuraiSiwo Metro, 2003)
- Muhammad Alim. *Etika dan Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam*. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA,2004.
- M.A.Manan. *Ekonomi Islam : Teori dan Prakte*. Jakarta: PT Intermasa, 1992.
- Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieq. *Tafsir Al-Qur'anulMajid An-Nuur 2*. Media, 2004.
- Abi Firas, "*Hhukum Undian Berhadiah Dalam Islam*"
<http://syiarsalaf.wordpress.com> 28 januarii 2017
- Taryudi, "*Hukum Undian Berhadiah*" dalam <http://tuvaro.com>. 28 januari 2017
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. *ekonomi Islam*. Jakarta, Rajawali Pers, 2009.
- Jusmaliani dan Masyhuri *et al. Bisnis Berbasis Syariah*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010.
- Zainuddin Ali. *Hukum Ekonomi Syari'ah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.

Rachmat Syafei, *Fiqih Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia: 2000.

STAIN Jurai Siwo. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*.







